

Analisis Penyusunan Pengembangan Bahan Ajar LKPD dalam Mata Pelajaran PAI

Irfan Ahmad Zain¹, Ibnu Laksana Aulia Ramdani¹, Muhamad Mugni Sahid¹, Muhammad Ridho Abdul Rozaq¹

¹ UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding Author:  irfanahmadzain@uinsgd.ac.id

ABSTRAK

The aim of this research is to present the preparation of LKPD development. This article uses a qualitative method, a qualitative approach with the type of research being library research. LKPD can be interpreted as learning resources or teaching materials or supporting facilities that can be used to assist educators in training students' skills in accordance with the objectives that have been set to discover concepts through steps or activities as well as problems or questions that have been prepared. The steps that can be taken in compiling the LKPD are conducting curriculum analysis, curriculum analysis, drawing up a needs map, determining the title of the LKPD and writing the LKPD. In preparing it, there are several concepts that must be taken into account, such as benefits, preparation requirements and structure or format or components. The development of LKPD can be done with the creativity of educators. Developing LKPD in PAI subjects is the task of educators and is expected to direct students to have good attitudes, knowledge and skills, as well as character to create a dignified nation and be able to solve various problems in everyday life.

Keywords: *LKPD Development, Teaching Materials, Learning Resources*

ARTICLE INFO

Article history:

Received
September 15,
2019

Revised
June 21, 2024

Accepted
July 01, 2024

Journal Homepage

<https://attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas dan berdaya saing. Materi merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran dan dapat diartikan sebagai segala bentuk materi yang membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu jenis bahan ajar yang paling sering digunakan guru ketika mengajar di kelas. Sebab, di dalamnya tidak hanya mencakup materi pengetahuan saja, namun juga sikap dan keterampilan yang perlu dipelajari siswa agar dapat mencapai standar kemahiran yang ditetapkan pemerintah. (Wandari et al., 2018). LKPD yang baik tidak hanya memuat materi pembelajaran, tetapi juga dirancang sedemikian rupa agar mampu merangsang kreativitas, pemikiran kritis, dan kemandirian belajar siswa.

Namun, ternyata banyak sekolah terus menggunakan LKPD, yang membuatnya tidak menarik dan tidak mengikuti perkembangan kurikulum terbaru. Banyak dari LKPD hanya berisi soal-soal latihan tanpa panduan atau penjelasan yang tepat, yang membuat siswa kesulitan memahami isi secara menyeluruh. Selain itu,

akses ke sumber daya dan informasi yang terbatas seringkali menyulitkan guru untuk mencapai LKPD yang efektif.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut, diperlukan solusi komprehensif untuk penyusunan dan pengembangan LKPD. Penelitian ini menyediakan solusi ini dengan memperkenalkan konsep-konsep terkait penyusunan LKPD.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan metode yang efektif dalam menyusun LKPD yang memenuhi persyaratan kurikulum dan karakteristik siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bimbingan praktis kepada guru untuk menciptakan LKPD yang berkualitas dan meningkatkan hasil belajar siswa. Diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan interaktif serta mampu menjawab tantangan pendidikan modern.

METODE

Artikel ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah studi pustaka (*library research*). Data didapatkan dengan mengumpulkan berbagai data dan informasi baik berupa pustaka, dokumen-dokumen, artikel ilmiah, dan sebagainya yang berkaitan. Setelah data didapatkan selanjutnya data dipilih dan diolah sehingga mendapatkan suatu ilmu baru yang dapat menyumbang dalam keilmuan pada dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan beberapa definisi yang dapat disajikan dari berbagai literatur terkait dengan LKPD:

1. LKPD adalah sumber belajar yang dilengkapi dengan teknik penilaian dan membantu pendidik membantu siswa menemukan konsep melalui tugas dan masalah (Purwasi & Fitriyana, 2020).
2. LKPD merupakan kumpulan kegiatan pokok yang harus diselesaikan siswa untuk meningkatkan pemahaman keterampilan dasar sesuai dengan indikator kinerja pembelajaran yang harus dipenuhi. LKPD hendaknya digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk memenuhi persyaratan keterampilan dasar (KD), meningkatkan motivasi siswa, dan memusatkan perhatiannya pada pembelajaran (Sugito et al., 2022).
3. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKS), juga dikenal sebagai Lembar Kegiatan Peserta Didik, adalah alat bantu pembelajaran yang membantu rencana pembelajaran berjalan. Siswa dapat menggunakan LKPD untuk menemukan konsep sendiri dengan menyelesaikan masalah. Materi dan ringkasan juga termasuk dalam LKPD. Selain itu, berbagai jenis latihan soal juga disajikan, sehingga siswa dapat meningkatkan dan meningkatkan pengalaman mereka dalam menyelesaikan soal dengan cara yang tepat (Miftakhurrohmah et al., 2020).
4. LKPD merupakan selembar kertas berisi kegiatan dan permasalahan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa dalam mengikuti kegiatan dunia nyata yang berkaitan dengan topik atau pertanyaan yang dipelajari. (Arsana & Sujan, 2021).
5. LKPD merupakan lembar soal yang membantu siswa memahami konsep-konsep dalam materi dan memudahkan siswa menuliskan konsep-konsep penting dalam peta pikiran (Diani et al., 2019)
6. Lembar kerja siswa yang digunakan adalah lembar kerja siswa siap pakai yang berisi materi pembelajaran dan soal-soal. (Rahayu & Budiyono, 2018).

Dengan kata lain, LKPD membantu guru mengajarkan siswa konsep melalui tugas dan kegiatan. Ini juga membantu mereka menemukan masalah dan pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Manfaat LKPD

Dalam menyusun LKPD tentunya terdapat manfaat didalamnya. Adapun manfaat penggunaan LKPD yaitu anatar lain (Arsana & Sujan, 2021):

1. LKPD membantu pendidik membantu siswa menemukan konsep melalui kegiatan individu dan kelompok.
2. LKPD dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan proses, sikap ilmiah, dan minat siswa terhadap lingkungan alam sehingga memudahkan pendidik dalam menilai keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. LKPD dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran di kelas.

Di samping hal demikian disajikan juga dalam literatur lain ada beberapa manfaat dari penyusunan LKPD di antaranya adalah (Dermawati et al., 2019):

1. Mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar.
2. Membantu peserta didik dalam mengembangkan ide.
3. Melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan metode pembelajaran.
4. Membantu pendidik dalam menyusun pembelajaran.
5. Sebagai pedoman bagi pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.
6. Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran.
7. Membantu peserta didik memperoleh informasi tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran.

Disajikan pula dalam literatur lainnya bahwa manfaat yang diperoleh dengan menggunakan LKPD antara lain (Noprinda & Soleh, 2019):

1. Memudahkan pendidik dalam mengelola proses belajar.
2. Membantu pendidik mengarahkan peserta didiknya untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja.
3. Dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses dan mengembangkan sikap ilmiah.
4. Membantu pendidik memantau keberhasilan peserta didik untuk mencapai sasaran belajar.

Banyak manfaat yang dihasilkan dari LKPD, baik untuk pendidik maupun peserta didik, secara keseluruhan. Berikut ini disajikan secara ringkas manfaat dari berbagai paparan di atas setelah dipilah-pilih:

1. Pengembangan Peserta Didik:
 - a. LKPD dapat membantu pendidik membantu peserta didik menemukan ide-ide melalui aktivitas individu atau kelompok.
 - b. memberi peserta didik keterampilan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan metode belajar mengajar.
 - c. Membantu peserta didik membuat catatan tentang topik yang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran.
2. Pengembangan Keterampilan dan Sikap:

- a. LKPD dapat membantu meningkatkan keterampilan proses peserta didik, pemahaman ilmiah, dan minat mereka terhadap alam sekitarnya.
- b. Dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses dan mengembangkan sikap ilmiah.
3. Efisiensi dan Efektivitas Pembelajaran:
 - a. LKPD dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran di sekolah, baik waktu, dana, fasilitas, maupun tenaga guna mencapai tujuan.
4. Pendampingan dan Penyusunan Pembelajaran:
 - a. Membantu pendidik dalam menyusun pembelajaran.
 - b. Sebagai pedoman pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.
 - c. Memudahkan pendidik dalam mengelola proses belajar.
5. Pemantauan dan Penilaian:
 - a. LKPD dapat mempermudah pendidik untuk menilai keberhasilan peserta didik dalam mencapai sasaran pembelajaran.

Syarat Penyusunan LKPD

Dalam penyusunan LKPD tentu saja tidak asal begitu saja, banyak hal yang harus diperhatikan. Salah satunya adalah syarat penyusunan LKPD itu sendiri. Adapun penyusunan LKPD harus memenuhi 3 syarat antara lain adalah (Santoso, 2022):

1. Didaktik harus mengikuti prinsip belajar mengajar yang efektif, yang mengakui perbedaan individual. Dengan demikian, LKPD yang efektif dapat digunakan oleh siswa yang lamban, sedang, dan pandai.
2. Sangat penting bahwa peserta didik dapat memahami persyaratan konstruksi, penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesulitan, dan kejelasan.
3. Syarat teknis, meliputi: (a) Teknis penulisan, teknis penomoran, (b) Pencatuman media pembelajaran, misalnya Gambar; untuk LKPD adalah gambar harus dapat menyampaikan isi dari gambar secara efektif kepada pengguna, (c) Penampilan LKPD, menarik dan tidaknya, tentang tata letak gambar, warna, jenis tulisan dan sebagainya.

Hal yang sama disajikan juga dalam literatur lainnya bahwa penyusunan LKPD yang baik terdapat syarat-syarat yang harus terpenuhi agar LKPD layak dikatakan baik, syarat tersebut antara lain (Pawestri & Zulfiati, 2020):

1. Syarat didaktik mengatur tentang penggunaan LKPD yang bersifat universal dapat digunakan dengan baik untuk peserta didik yang lamban atau pandai. LKPD lebih menekankan pada proses untuk menemukan konsep, dan yang terpenting dalam LKPD ada variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik. LKPD lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan, komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika.
2. Syarat konstruksi berhubungan dengan penguasaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan dalam LKPD.
3. Syarat teknis menekankan pada tulisan, gambar, penampilan dalam LKPD.

Itulah tiga syarat yang harus dipenuhi atau diperhatikan dalam penyusunan LKPD. Dengan memperhatikan hal yang demikian itu di harakan dapat membuat LKPD yang baik.

Struktur/Format/Komponen LKPD

Sebuah LKPD harus memenuhi unsur-unsur penyusunan LKPD. Menurut penelitian, LKPD setidaknya harus mencakup delapan unsur, yaitu judul, kompetensi dasar, waktu penyelesaian, informasi singkat, langkah-langkah kerja, tugas yang harus dilakukan, dan laporan yang harus dibuat. Dalam literatur yang sama, unsur-unsur LKPD juga harus mencakup petunjuk kerja dan petunjuk penulisan (Pawestri & Zulfiati, 2020).

Langkah-langkah Menyusun LKPD

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam membuat LKPD antara lain (Pawestri & Zulfiati, 2020):

1. Melakukan analisis kurikulum
2. Menyusun peta kebutuhan LKPD
3. Menentukan judul LKPD
4. Penulisan LKPD

Pengembangan LKPD dalam Mata Pelajaran PAI

Pengembangan bahan ajar LKPD menjadi sangat penting. Ini dipilih sebagai bahan ajar karena merupakan bahan ajar yang lengkap dengan bentuk latihan yang ringkas dan kaya akan tugas. LKPD juga sangat cocok untuk digunakan sebagai bahan ajar pendamping buku teks pelajaran (Diani et al., 2019).

Ketika LKPD digunakan dalam pembelajaran, guru harus kreatif, seperti mengajak peserta didik berimajinasi dan membuat buku yang berwarna (Sari et al., 2020).

Adapun beberapa contoh pengembangan LKPD diantaranya adalah:

1. Pengembangan LKPD berbasis software liveworksheet (Widiyani & Pramudiani, 2021).
2. Pengembangan LKPD berbasis aplikasi android (Diani et al., 2019).
3. Pengembangan LKPD berorientasi nilai-nilai agama islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing (Latifah et al., 2016).
4. Pengembangan LKPD berbasis HOTS (Purwasi & Fitriyana, 2020).
5. Pengembangan LKPD berbasis pemecahan masalah atau PBL (Arsana & Sujan, 2021; Rahayu & Budiyono, 2018).
6. Pengembangan LKPD berbasis model PJBL (Sari et al., 2020).
7. Pengembangan LKPD berbasis kearifan atau budaya lokal (Anggreani, 2021; Putri & Ananda, 2020).
8. Pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual (Miftakhurrohmah et al., 2020).

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah kunci untuk membangun karakter yang teguh secara moral, spiritual, dan sosial (Rahmah et al., 2023). Dalam literatur lain dijelaskan juga bahwa pendidikan agama Islam adalah salah satu ilmu yang sangat penting dalam setiap bidang kehidupan (Handra & Sesmiarni, 2023). Pengembangan LKPD dalam mata pelajaran PAI menjadi tugas pendidik dan diharapkan dapat mengarahkan peserta didik agar memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta berkarakter baik untuk mewujudkan bangsa yang bermartabat dan mampu memecahkan berbagai persoalan dalam kehidupan sehari-hari (Padmasari, 2022).

KESIMPULAN

LKPD adalah sumber belajar, bahan ajar, dan sarana pendukung yang dapat membantu guru melatih keterampilan peserta didik mereka dengan tujuan yang telah ditetapkan. Ini membantu mereka menemukan konsep melalui kegiatan atau langkah kerja, serta memecahkan masalah atau soal yang telah disiapkan sebelumnya. Untuk menyusun LKPD, Anda dapat melakukan beberapa hal, seperti melakukan analisis kurikulum, membuat peta kebutuhan, menentukan judul LKPD, dan menulisnya. Beberapa konsep yang harus diperhatikan saat menyusun LKPD termasuk keuntungan, syarat penyusunan, dan struktur, format, dan komponen. Dalam hal pengembangan LKPD, pendidik harus kreatif. Pengembangan LKPD dalam PAI harus dilakukan oleh guru. Diharapkan bahwa ini akan membantu peserta didik memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang kuat dan karakter yang baik untuk membangun bangsa yang bermartabat dan mampu.

REFERENSI

- Anggreani, C. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bermuatan Budaya Lokal untuk Anak Usia Dini. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3500–3508.
- Arsana, I. W. O. K., & Sujana, I. W. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Project Based Learning Dalam Muatan Materi IPS. *Jurnal ilmiah pendidikan dan pembelajaran*, 5(1), 134–143.
- Dermawati, N., Suprpta, & Muzakkir. (2019). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis lingkungan. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 74–78.
- Diani, D. R., Nurhayati, & Suhendi, D. (2019). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) menulis cerpen berbasis aplikasi android. *basastra Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(2), 1–13.
- Handra, N., & Sesmiarni, Z. (2023). Pengembangan LKPD PAI Berbasis Pendekatan Saintifik Kelas I SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(1), 27–35. <https://doi.org/10.37471/jpm.v8i1.448>
- Latifah, S., Setiawati, E., & Basith, A. (2016). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) berorientasi nilai-nilai agama islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi suhu dan kalor. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, 05(April), 43–51. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.104>
- Miftakhurrohmah, Nisa, A. F., & Utaminingsih, R. (2020). Pengembangan lembar kegiatan peserta didik ipa berbasis pendekatan kontekstual kelas v sekolah dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(3), 874–880.
- Noprinda, C. T., & Soleh, S. M. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 02(2), 168–176.
- Padmasari, D. (2022). Vol. 1 No. 1 | *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. 1(1), 124–135.
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di Sd Muhammadiyah Danunegaran. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(3), 903–913.
- Purwasi, L. A., & Fitriyana, N. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 894–908.
- Putri, F. A., & Ananda, L. J. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Kearifan Lokal Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah PGSD FIP*

UNIMED, 4(4), 70-77.

- Rahayu, D., & Budiyono. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Pemecahan Masalah Materi Bangun Datar. *JPGSD*, 6(3), 249-259.
- Rahmah, N., Mulati, T. S., Tannarong, Y., Mariatul Hikmah, Jannah, M. M., Rasyid, H., & Elza Dwi Putri. (2023). Pengertian : Jurnal Pendidikan Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 15(1), 197-210.
- Santoso, E. (2022). Pelatihan Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bagi Guru Sekolah Dasar. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 1(02), 223-230.
- Sari, L., Taufina, & F, F. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Menggunakan Model PjBl Di Sekolah Dasar Lifda. *JURNAL BASICEDU*, 4(4), 813-820. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.434>
- Sugito, Sairun, A., Pratama, I., & Azzahra, I. (2022). *Media Sosial (Inovasi Pada Produk & Perkembangan Usaha)*. Universitas Medan Area Press.
- Wandari, A., Kamid, & Maison. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Geometri Berbasis Budaya Jambi untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Edumatika Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(November), 47-55.
- Widiyani, A., & Pramudiani, P. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Software Liveworksheet pada Materi PPKn. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 132-141.

Copyright Holder :

© Irfan Ahmad Zain (2024).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

